

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi sangat penting bagi setiap perusahaan dalam mengarahkan dan memperlancar kegiatan sehari-hari karena dapat membantu pengambilan suatu keputusan. Sistem informasi diterapkan dalam perusahaan bertujuan untuk menyajikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, menyajikan informasi guna mendukung operasi harian, dan menyajikan informasi yang berkenaan dengan kepengurusan. Penyebab sistem informasi sering bermasalah diantaranya adalah waktu, sistem lingkungan yang berubah, perubahan prosedur operasional. Sedangkan permasalahan sistem informasi yang berkaitan dengan karakteristik informasi adalah relevansi, keakuratan, yang memiliki faktor kelengkapan, kebenaran, dan keamanan, tepat waktu, sumber daya dan biaya, efisiensi, apakah ada kegagalan dalam perencanaan, dapat dipercaya serta kegunaannya. Suatu perusahaan sering kali memiliki banyak transaksi dalam usahanya. Oleh karena itu sangat diperlukannya sebuah sistem informasi yang efisien dan efektif untuk menangani transaksi-transaksi untuk mempermudah pemrosesan siklus transaksi, siklus pengeluaran, siklus produksi, dan siklus pendapatan (Herlin *et all*, 2015).

Sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan proses bisnis dan membantu mengolah serta menganalisis data transaksi di dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan tersebut dimaksudkan agar perusahaan dapat menjalankan

proses pendapatan yang baik. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan, karyawan memiliki prosedur kerja yang jelas sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menghindari terjadinya penyimpangan atas aktivitas penerimaan pendapatan yang terjadi (Nena, 2013), seperti halnya dalam pengolahan data pendapatan pada Rusunawa.

Rusunawa adalah rumah susun yang dibawah naungan Dinas PU Kota Bandarlampung dimana sistem yang pada pembuatan laporan pendapatan pembayaran pendaftaran sudah dilakukan secara terkomputerisasi menggunakan aplikasi *Spreadsheet* walaupun pengolahan sudah dilakukan secara terkomputerisasi tetapi masih terdapat kendala yaitu kwitansi pembayaran yang masih mengandalkan dokumen fisik dan proses manual. Sebagai contoh, proses pengolahan data pendapatan dan proses pembuatan kwitansi masih dicatat dengan media kertas, sehingga masih sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data pembayaran pendaftaran, redudansi data, waktu yang digunakan lebih lama, serta sering terjadi kehilangan data, dan tidak adanya laporan pendapatan pendaftaran atas pendaftaran Rusunawa, serta pelanggan harus datang langsung ke perusahaan untuk melakukan pembayaran.

Permasalahan tersebut dapat mengakibatkan keterlambatan pelaporan pendapatan dan laporan yang disediakan sering tidak akurat. Beberapa penelitian pernah disulkan untuk mengatasi permasalahan serupa, seperti Sofia (2017), untuk mengetahui kualitas pengendalian intern terhadap pendapatan dan penerimaan kas. Sistem informasi yang dibangun juga dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan dari proses penerimaan dan pendapatan PT.Telkom. Frengky (2014), menulis juga tentang evaluasi sistem informasi akuntansi pendapatan dan

penerimaan kas pada Hotel Galaxi Saumlaki Maluku Tenggara Barat, terdapat masalah sebagian formulir yang kurang lengkap datanya, sehingga menjadikan para tamu hotel tidak mendapatkan jenis serta jumlah makanan dan minuman sesuai pesanan. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, sistem informasi mampu mengelola data pendapatan sehingga menghasilkan laporan pendapatan. Untuk itu, dalam penelitian ini diusulkan sebuah sistem informasi pendapatan dalam mengatasi permasalahan di Dinas PU Kota Bandar Lampung diharapkan sistem yang dibangun mampu mengelola data pendapatan dan menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh Dinas PU Kota Bandar Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas peneliti merumuskan masalah yaitu “bagaimana mengelola data pendapatan atas pendaftaran calon penghuni Rusunawa berbasis desktop?.”

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah tidak meluas dan menyimpang dari pembahasan maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada :

1. Sistem yang dibangun dapat menginputkan data rusunawa, data *customer*, dan data pendapatan.
2. Sistem yang dibangun menghasilkan yaitu laporan pendapatan, bukti pendaftaran.

3. Sistem yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman terstruktur dengan metode pengembangan sistem menggunakan *waterfall* dan perancangan sistem menggunakan UML.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut “mengelola data pendapatan atas pendaftaran calon penghuni Rusunawa berbasis dekstop.”

1.5. Manfaat yang Diharapkan

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Dinas PU Kota Bandar Lampung dapat membantu dalam penyelesaian masalah untuk membuat laporan bagi perusahaan, khususnya mengenai sistem pendapatan.
- b. Sistem pendapatan ini dapat digunakan oleh instansi atau perusahaan yang mengelola data pendapatan Rusunawa.